Nama : Ihsan Arif Rahman

NIM : G64144025

**1. Slippery Slope**

“PKS akan kehilangan momentum untuk melakukan konsolidasi menghadapi Pemilukada 2017 dan pemilu legislatif 2019 karena sibuk mengurus dampak negatif dari pemecatan FH dan GS.”

Tanggapan : kesalahan logika pada kalimat ini yaitu penulis terlalu mendramatisir saat pemecatan kedua kader sehingga mengakibatkan ke Pemilukada dan Pemilu legislatif.

Sumber :

<http://www.kompasiana.com/musniumar/pemecatan-fahri-hamzah-dan-gamari-sutrisno-serta-implikasinya-ke-pks_5708b99ab47a619207d03f76>

“orang yang berbuat baik akan memberikan pengaruh bagi orang-orang di sekelilingnya, menginspirasi untuk ikut berbuat baik.”

Tanggapan : Kesalahan logika pada kalimat ini yaitu orang yang berbuat baik belum tentu juga memiliki pengaruh terhadap orang yang ada di sekitarnya.

Sumber :

<http://news.okezone.com/read/2012/05/04/367/623892/pendidikan-bukan-sekedar-mendorong>

**2. Genetic Fallacy**

“Jadi kalau sekarang ini ramai meributkan kata-kata bajingan dari Ahok, jelas semua yang pro dan kontra secara tidak langsung mempermasalahkan salah satu profesi yang cukup baik serta halal, Bajingan.”

Tanggapan : kesalahan logika pada kalimat ini yaitu penulis menganggap bahwa memang secara etimologis (mula-mula) kata “bajingan” mengandung makna pekerjaan atau profesi tetapi arti kata “bajingan” pun mengalami perubahan pada masa sekarang yang memiliki arti makian.

Pendukung tanggapan :

<http://www.kompasiana.com/nararya1979/ahok-tak-harus-tahu-sejarah-kata-bajingan_552aa34af17e61352ad6243c>

Sumber :

<http://www.kompasiana.com/www.warungaqiqah.com/andai-saja-ahok-tahu-sejarah-kata-bajingan_552bee1b6ea834b7638b4596>